

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA MELALUI KAJIAN KITAB  
AKHLAQ LI AL-BANIN UNTUK MELALUI KAJIAN KITAB AKHLAQ  
LI AL-BANIN UNTUK MENANAMKAN AKHLAQ AL-KARIMAH PADA  
SANTRI PONDOK PESANTREN AL-MASYHAD MANBAUL FALAH  
WALI SAMPANG PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

**NAHDATUL NADYA IFANTI**  
**NIM. 2041116086**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nahdatul Nadya Ifanti  
NIM : 2041116086  
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA MELALUI KAJIAN KITAB AKHLAQ LI AL-BANIN UNTUK MENANAMKAN AKHLAQ AL-KARIMAH SANTRI PONDOK PESANTREN AL-MASYHAD MANBAUL FALAH WALI SAMPANG PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari penelitian ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 17 Oktober 2021

Penulis,



**Nahdatul Nadya Ifanti**  
**NIM. 2041116086**

## NOTA PEMBIMBING

**H. HASAN SU'AIDI, M.S.I.**

Perumahan Graha Naya B18

Pegaden, Wonopringgo, Pekalongan

Lamp : 4 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Nahdatul Nadya Ifanti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

*c.q* Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

**Nama : Nahdatul Nadya Ifanti**

**Nim : 2041116086**

**Judul : Bimbingan Agama Melalui Kajian Kitab *Akhlaq Li al-Banin* Untuk Menanamkan *Akhlaq al-Karimah* Pada Santri Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan.**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 18 Oktober 2021

Pembimbing



**H. Hasan Su'aidi, M.S.I.**

**NIP. 19760520 200501 1 006**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428  
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NAHDATUL NADYA IFANTI**  
NIM : **2041116086**  
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA MELALUI KAJIAN KITAB *AKHLAQ LI AL-BANIN* UNTUK MENANAMKAN *AKHLAQ AL-KARIMAH* PADA SANTRI PONDOK PESANTREN AL-MASYHAD MANBAUL FALAH WALI SAMPANG PEKALONGAN.**

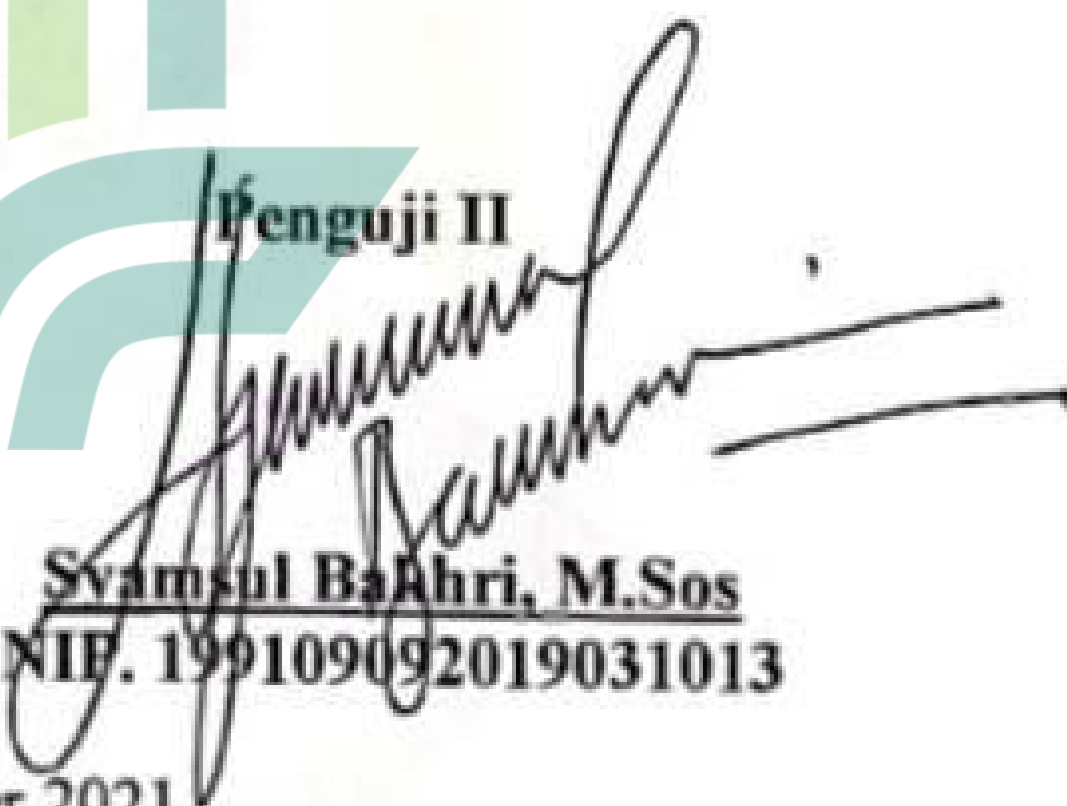
Telah diujikan pada hari Jumat, 29 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag**  
NIP. 197409182005011004


Penguji II

  
**Syamsul Bahri, M.Sos**  
NIP. 199109092019031013

Pekalongan, 29 Oktober 2021

Disahkan Oleh  
Dekan,



  
**Dr. H. Saiful Anis, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

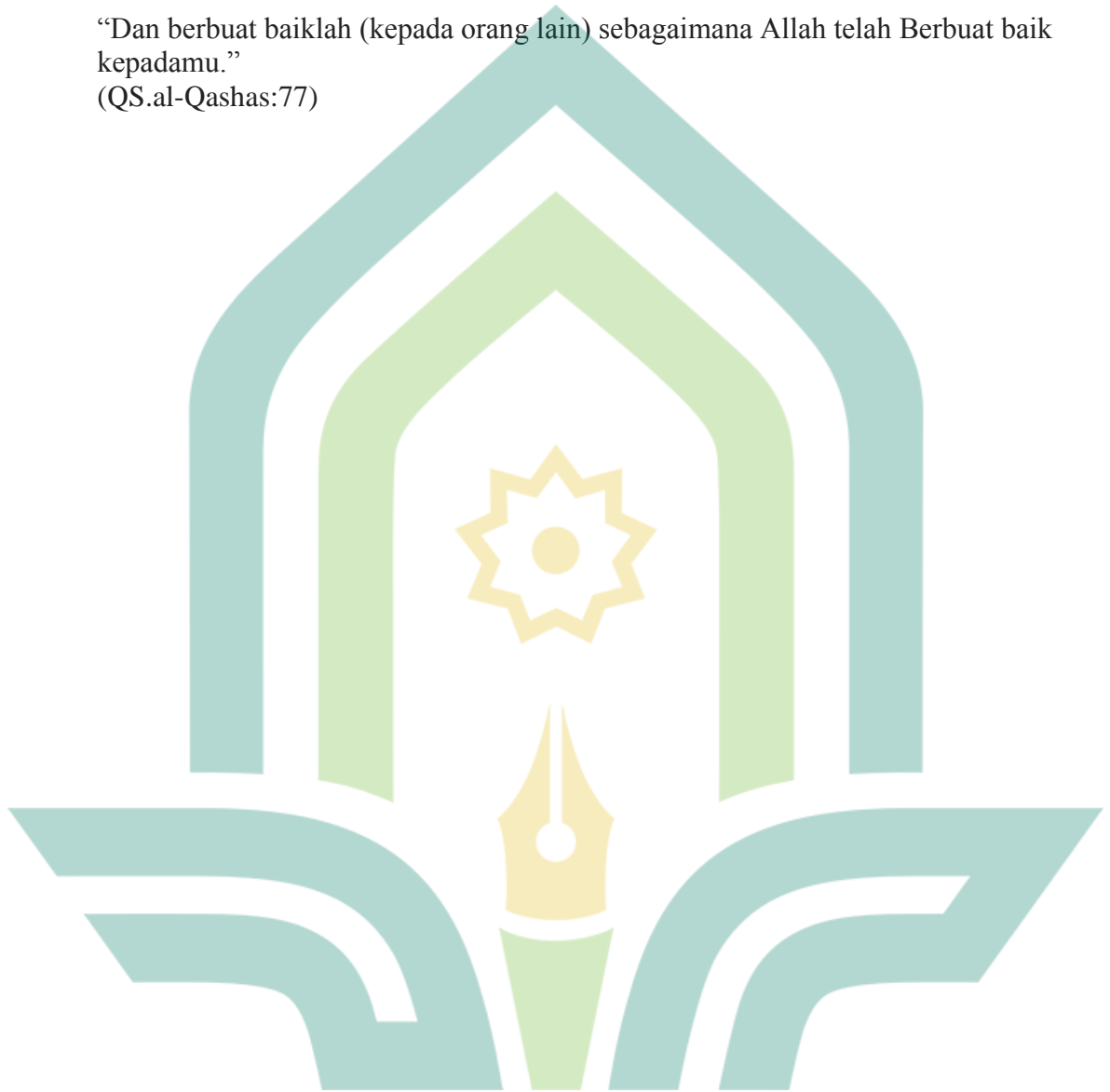
1. Ayahanda dan Ibunda tercinta Solihin dan Patmawati, yang selalu memberikan kasih sayang yang tulus, yang senantiasa mendo'akan di setiap waktu, memberikan motivasi dan dukungan baik secara batin maupun fisik. Sehingga saya dapat menyelesaikan studi pada tahap Starata-1 (S1), pada jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI), di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Adik tersayang Mila Shofiana kasih banyak yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan do'a.
3. Bapak Hasan Su'aidi M. S.I selaku pembimbing yang selalu sabar dan ikhlas membantu penulis tanpa lelah dan putus asa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ustadz M. Luthfil Hakim, Ustadz H. Abdul Lathif, Ustadz Abi Hurairah, Pengurus pondok pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan yang telah membantu, memberi ilmu, dan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almameter tercinta yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman selama menempuh pendidikan di Kampus IAIN Pekalongan tercinta. Semoga karya ini dapat menjadi bakti cinta dan pengabdian kepada Almameter.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya serta melindungi kita. Amin

## MOTTO

وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ

“Dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah Berbuat baik kepadamu.”  
(QS.al-Qashas:77)



## ABSTRAK

**Nahdatul Nadya Ifanti, NIM 2041116086, 2021, “Pelaksanaan Bimbingan Agama Melalui Kajian Kitab Akhlaq Li al-Banin Dalam Penanaman Akhlak al-Karimah Pada Santri Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan”** Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: H. Hasan Sua’idi, M.S.I.

Kata Kunci: Bimbingan agama, *Akhlaq al-Karimah*, *Akhlaq Li al-Banin*

*Akhlaq al-Karimah* merupakan suatu dorongan yang dimiliki oleh diri seseorang untuk bersikap baik terhadap sesama. Kondisi *Akhlaq* pada santri sudah bagus, akan tetapi masih kurang dalam bersikap antara santri senior maupun santri junior, begitu juga sebaliknya. Hal ini karena perbedaan umur sehingga menimbulkan tenggang rasa antara santri senior dengan santri junior, begitu juga sebaliknya. Melihat kenyataan yang ada, maka perlunya bimbingan agama sebagai penunjang dalam menanamkan *Akhlaq al-Karimah* pada santri.

Dari latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini ialah Bagaimana bimbingan agama melalui kajian kitab *Akhlaq Li al-Banin* untuk menanamkan *Akhlaq al-Karimah* pada santri di Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan dan bagaimana Pelaksanaan bimbingan agama melalui kajian kitab *Akhlaq Li al-Banin* dalam penanaman *Akhlaq al-Karimah* pada santri di Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*). Untuk pengumpulan data menggunakan 3 metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang diambil yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan agama telah memberikan suatu pengarahan terhadap santri di Pondok Pesantren. Dengan metode ceramah, tanya jawab, dan peragaan. Untuk materi yang disampaikan terkait akhlaq sikap seseorang terhadap diri sendiri, orang lain maupun terhadap alam. Pada kebutuhan akan harga diri ingin mendapatkan penghargaan juga cukup baik. Jadi setelah mengikuti bimbingan agama, lansia mengalami perkembangan *Akhlaq al-Karimah* menjadi lebih baik sesuai dengan tingkat kebutuhan yang dicapai.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA MELALUI KAJIAN KITAB AKHLAQ LI AL-BANIN DALAM PENANAMAN AKHLAQ AL-KARIMAH SSANTRI PONDOK PESANTREN AL-MASYHAD MANBAUL FALAH WALI SAMPANG PEKALONGAN”**. Shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., semoga kita senantiasa mendapatkan syafaat dihari akhir kelak. Amiin..

Dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit bantuan dan dukungan yang penulis terima dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada beberapa pihak, diantaranya :

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Dr. Sam'ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Maskhur, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. H. Hasan Su'aidi, M.S.I, selaku dosen pembimbing skripsi. Banyak ilmu yang penulis dapatkan selama proses bimbingan skripsi. Beliau juga senantiasa



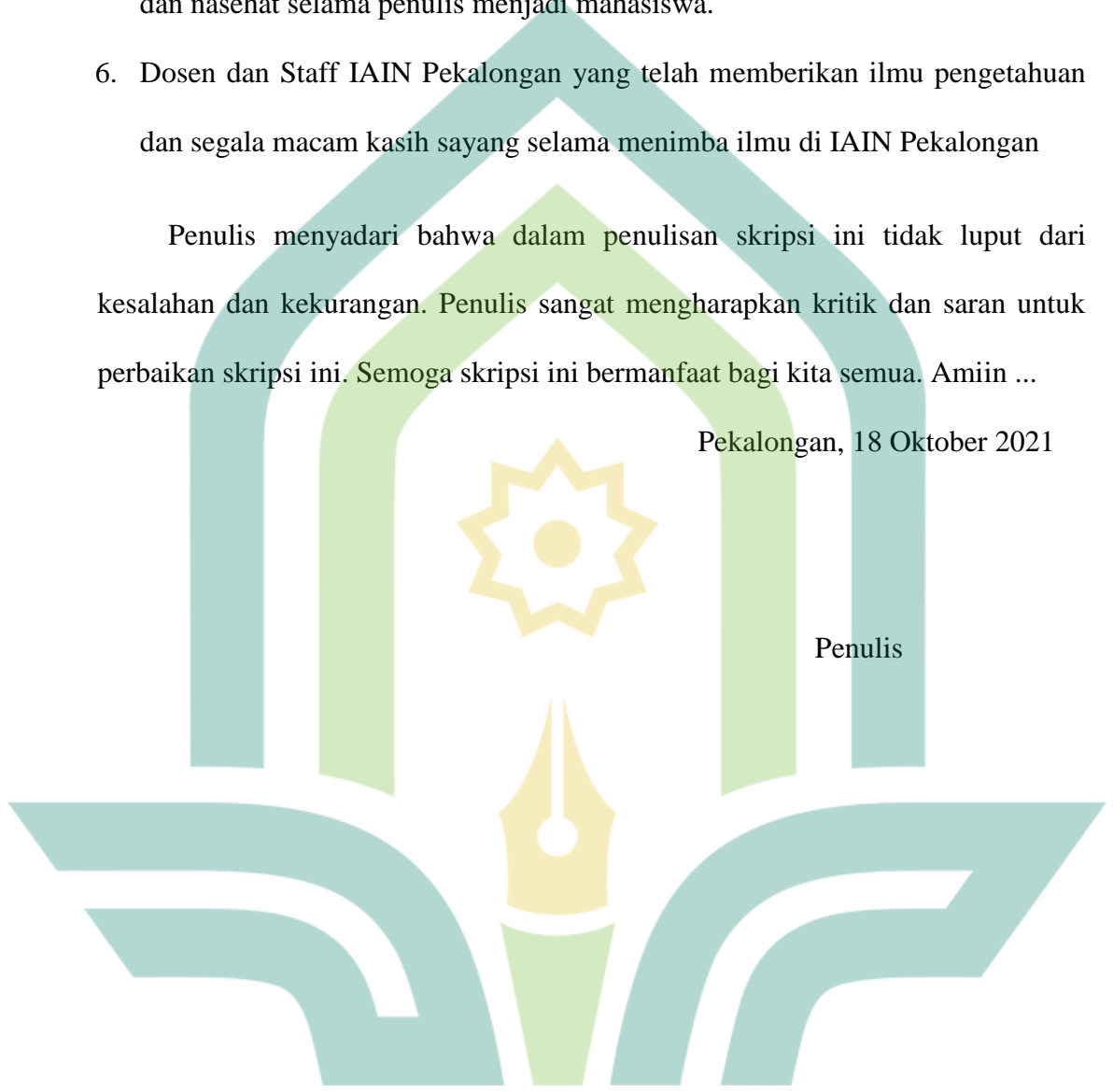
mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi, sehingga penulis selalu bersemangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

5. Makmun, M.S.I selaku wali dosen yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasehat selama penulis menjadi mahasiswa.
6. Dosen dan Staff IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala macam kasih sayang selama menimba ilmu di IAIN Pekalongan

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin ...

Pekalongan, 18 Oktober 2021

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEDOMAN LITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Kerangka Berfikir .....	12
G. Metode Penelitian .....	14
H. Sistematika Penelitian .....	19

### **BAB II BIMBINGAN AGAMA, AKHLAQ LI AL-BANIN DAN AHLAQ AL-KARIMAH**

A. Bimbingan Agama .....	22
1. Pengertian Bimbingan Agama .....	22
2. Tujuan bimbingan Agama .....	23
3. Metode Bimbingan Agama .....	25
4. Unsur-unsur Bimbingan Agama .....	27
B. Akhlak Al-Karimah .....	29
1. Pengertian Akhlak .....	29
2. Macam-macam Akhlak .....	30
3. Ruang Lingkup Akhlak .....	32

### **BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA MELALUI KAJIAN KITAB AKHLAQ LI AL-BANIN UNTUK MENANAMKAN AHLAQ AL-KARIMAH PADA SANTRI PONDOK PESANTREN AL-MASYHAD MAMBAUL FALAH WALI SAMPANG PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul FalahvWali Sampang Pekalongan dan Kitab <i>Akhlaq Li al-Banin</i> .....	36
--	----

1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul FalahvWali Sampang Pekalongan.....	40
2. Letak Geografis .....	44
3. Visi misi Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul FalahvWali Sampang Pekalongan.....	42
4. Keadaan Pengasuh Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul FalahvWali Sampang Pekalongan.....	42
5. Struktur Kepengurusan Santri Putra dan dan Putri Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul FalahvWali Sampang Pekalongan .....	45
6. Sarana Prasarana Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul FalahvWali Sampang Pekalongan.....	49
7. Sekilas Tentang Kitab <i>Akhlaq Li al-Banin</i> .....	49
B. Bimbingan Agama melalui Kajian Kitab <i>Akhlaq Li al-Banin</i> Untuk Menanamkan <i>Akhlaq al-Karimah</i> Pada Santri Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul FalahvWali Sampang Pekalongan .....	56
1. Perencanaan Bimbingan Agama.....	56
2. Tahapan Bimbingan Agama .....	58
3. Unsur-unsur Dalam Pelaksanaan Bimbingan Agama.....	63
4. Hasil dan evaluasi bimbingan agama .....	69
C. Faktor pendukung dan penghambat bimbingan agama.....	72
1. Faktor Pendukung Bimbingan Agama.....	72
2. Faktor Penghambat Bimbingan Agama.....	73

#### **BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA MELALUI KAJIAN KITAB AKHLAQ LI AL-BANIN UNTUK MENANAMKAN AKHLAQ AL-KARIMAH**

A. Analisis Bimbingan Agama Melalui Kajian Kitab <i>Akhlaq Li al-Banin</i> Untuk Menanamkan <i>Akhlaq al-Karimah</i> Pada Santri Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan .....	74
B. Analisis Analisis faktor pendukung dan faktor peghambat bimbingan Bimbingan Agama Melalui Kajian Kitab <i>Akhlaq Li al-Banin</i> Untuk Menanamkan <i>Akhlaq al-Karimah</i> Pada Santri Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan .....	80
1. Faktor Pendukung .....	80
2. Faktor Penghambat.....	81

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	81
B. Saran.....	83

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pada zaman sekarang ini lingkungan sangat mempengaruhi akhlak atau moral seseorang. Merosotnya moral di bangsa ini merupakan kasus yang harus dikurangi. Banyak sekali generasi bangsa yang bertolak belakang dengan nilai atau norma-norma yang ada. Seperti melakukan kegiatan yang meresahkan warga dan mengancam ketentramannya. Penganiayaan, pencurian, pemerkosaan dan lain sebagainya. Keadaan ekonomi yang serba konsumtif, kehidupan politik yang tidak produktif, serta ketidakpedulian terhadap lingkungan sudah menjadi kebiasaan yang melekat pada negeri ini. Inilah yang menyadarkan kita, bahwa negeri kita sedang mengalami krisis moral. Oleh karena itu, persoalan besar yang dihadapi oleh negeri ini adalah bagaimana membentuk karakter bangsa.<sup>1</sup>

Manusia sadar betul akan diri sendiri, lingkungan dan masa depannya. Kesadaran akan moral adalah hal yang terpenting untuk pembelajaran kehidupan kedepan. Seluruh kehidupan manusia menuntut untuk belajar, belajar segala hal, salah satunya ialah belajar tentang kesadaran moral. Manusia dengan segala potensi bawaan dan potensialnya, bisa mencapai pribadi yang bermoral terbaik dan terbaik dalam perilaku bermoral. Persoalannya adalah bagaimana pemahaman tentang hakikat manusia sendiri, dan berfungsi untuk *mendrive*

---

<sup>1</sup>Abd.Majid, dkk, *Pendidikan Karakter "Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional"* (Jakarta ; Bumi Aksara, 2011) hlm 265

moral manusia menjadi manusia bermoral.<sup>2</sup> Akhlak meliputi bagaimana seharusnya seseorang dalam bersikap terhadap dirinya sendiri, terhadap sesama, maupun penciptanya.

Akhlak erat kaitannya dengan pondok pesantren. Lembaga pondok pesantren mempunyai peranan penting dalam usaha memberikan pendidikan bagi bangsa Indonesia, terutama pendidikan agama.<sup>3</sup> Bimbingan Agama bisa dilakukan dalam lingkup keluarga, lembaga, atau pendidikan formal yang terstruktur dalam lembaga-lembaga pendidikan, formal maupu non formal. Dan salah satu lembaga yang dijadikan sebagai tempat pembinaan akhlak adalah pesantren.

Pelaksanaan bimbingan agama di pondok pesantren al-Masyhad Manbaul Falah ini antara lain dengan menggunakan sistem kelas atau biasa disebut madin (*madrasah diniyah*), yaitu dengan mengkaji kitab *Akhlak Li al-Banin*. Dengan menggunakan metode pengajaran pada santri untuk melakukan hal-hal terpuji dan juga memberikan nasihat. Di pondok pesantren al-Masyhad Manbaul Falah bimbingan agama untuk meumbuhkan *Akhlak al-Karimah* pada santri. Adapun kegiatan bimbingan tersebut seperti bimbingan pada umumnya. Yaitu pengkajian kitab *Akhlaq Li al-Banin*. Yang bertujuan untuk merubah, membentuk, atau mencetak generasi bangsa yang bermartabat.

Santri-santri yang berada di Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah kebanyakan merupakan mahasiswa, dan beberapa santri masih di bangku

---

<sup>2</sup>Mursidin, *Moral Sumber Pendidikan*(Bandung ; Ghalia Indonesia, 2011) hlm 5-7

sekolah, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Adanya santri Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan. Yang tidak dikelompokkan berdasarkan usia menimbulkan perilaku yang tidak sama, salah satunya yaitu sopan santun. Perbedaan usia disinilah yang menjadikan terjadinya suatu kondisi yang kadang memprihatinkan. Rasa sopan santun antara satu sama lain yang sedikit berkurang. Sehingga terkadang kurang sesuai dengan semboyan “Yang kecil menghormati yang tua, yang tua menyayangi yang kecil”. Disinilah pentingnya bimbingan agama dilakukan. Supaya bisa lebih baik lagi dalam hal akhlak.

Pondok Pesantren memiliki pemimpin tertinggi yaitu Kiai. Kiai yang memiliki kewibawaan tertinggi di Pesantren ini biasanya sebagai teladan bagi para santri di Pondok Pesantren. Melalui teladan-teladan Kiai, para santri menyaksikan bagaimana cara menyikapi situasi yang ada disekitar. Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bernuansa religius. Menurut tradisi pesantren, terdapat dua kelompok santri, yaitu santri mukim dan santri kalong.<sup>4</sup>

Santri mukim inilah yang biasanya mempunyai permasalahan terhadap pelanggaran aturan. Karena santri mukim 24 jam berada di pondok pesantren. Lain halnya dengan santri kalong yang ada di pondok ketika jadwal mengaji saja. Bimbingan agama yang dilaksanakan di Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan ini, bertujuan untuk menanamkan

---

<sup>4</sup>Zamakhsyari Dhofier, Tradisi Pesantren(Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai), Cet. Ke-6 (Jakarta; LP3ES, 1994) hlm. 51-52

moral yang atau mereka agar santri di Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah nilai-nilai bimbingan agama dalam setiap langkah di hidupnya, dan agar memiliki akhlak yang baik. Akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada sesama, maupun akhlak kepada alam.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana penerapan terhadap pengkajian Akhlakulil Banin pada santri al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan dalam judul penelitian **”Pelaksanaan Bimbingan Agama Melalui Kajian Kitab *Akhlaq Li al-Banin* Dalam Penanaman Akhlak al-Karimah Santri Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan.”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana bimbingan agama melalui kajian kitab *Akhlaq Li al-Banin* untuk menanamkan *Akhlaq al-Karimah* pada santri di Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan?
2. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan bimbingan agama melalui kajian kitab *Akhlaq Li al-Banin* dalam penanaman *Akhlaq al-Karimah* pada santri Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pokok permasalahan yang ada diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui bimbingan agama melalui kajian kitab *Akhlaq Li al-Banin* untuk menanamkan *Akhlaq al-Karimah* pada santri di Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan.
2. Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan bimbingan agama melalui kajian kitab *Akhlaq Li al-Banin* untuk penanaman *Akhlaq al-Karimah* pada santri Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan.

#### D. Manfaat Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Secara teoritis, dapat memberikan pengertian perkembangan keilmuan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) yang berkaitan dengan bimbingan agama melalui kajian kitab *Akhlaq Li al-Banin* dalam upaya menumbuhkan *Akhlaq al-Karimah* pada santri di Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan.

2. Secara Praktik

- a. Bagi Pondok Pesantren, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan informasi yang ilmiah, dan pertimbangan serta bermanfaat dalam menambah wawasan.
- b. Bagi IAIN, Diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat untuk seluruh mahasiswa sebagai literatur atau hanya sekedar untuk memperoleh informasi tentang Bimbingan Agama.



- c. sebagai bahan bacaan atau rujukan terutama Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah di IAIN Pekalongan pada jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam tentang judul Pelaksanaan Bimbingan Agama melalui kajian kitab *Akhlak al-Karimah* dalam upaya menumbuhkan *Akhlak al-Karimah* pada santri di Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan.
- d. Memberikan pemahaman akan adanya keterkaitan antara bimbingan agama melalui kajian kitab *Akhlak Li al-Banin* di Pondok Pesantren.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Analisis Teori**

Bimbingan merupakan proses memberikan bantuan kepada seorang ahli pada seorang, kelompok atau golongan. Yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan konseli dengan memanfaatkan kekuatan individu sehingga ia dapat sanggup mengarahkan diri dan dapat bertindak wajar, sesuai dengan tuntutan keadaan keluarga serta masyarakat. Dengan demikian dapat menempuh kebahagiaan hidupnya serta dapat memberikan sumbangan berarti.<sup>5</sup>

Bimbingan bisa disebut dengan proses pemberian bantuan individu pada individu lain, atau kelompok dengan kelompok lain dengan tujuan

---

<sup>5</sup>W . S . Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta; PT. Grasindo, 1997), hlm 67

membantu dalam pengambilan keputusan dalam menuju kesuksesan.

Dalam Bimbingan dan konseling terdapat empat bidang layanan yaitu:

1) Bidang bimbingan pribadi

Merupakan bidang pelayanan yang membantu konseli dalam memahami, menilai, mengembangkan potensi dan kecakapan, bakat dan minat, serta kondisi sesuai dengan karakteristik kepribadian dan kebutuhan dirinya secara realistis.

2) Bidang bimbingan sosial

Merupakan bidang pelayanan yang membantu konseli dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga dan warga lingkungan sosial yang lebih luas yang dilandasi budi pekerti, tanggung jawab kemasyarakatan dan kenegaraan.

3) Bidang bimbingan belajar

Merupakan bidang pelayanan yang membantu konseli mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan sekolah/madrasah dan belajar secara mandiri, serta membantu konseli untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik dalam menguasai pengetahuan dan ketrampilan sejalan

dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi atau untuk terjun ke lapangan pekerjaan tertentu.<sup>6</sup>

#### 4) Bimbingan karir

Merupakan layanan bimbingan yang diberikan kepada individu untuk dapat merencanakan dan mengembangkan masa depannya, berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karir.<sup>7</sup>

Menurut Daradjat dalam buku Ilmu Jiwa Agama, menjelaskan bahwa agama adalah proses hubungan manusia yang dirasakan terhadap sesuatu yang diyakininya, bahwa sesuatu lebih tinggi dari pada manusia. Sedangkan Glock dan Stark menjelaskan agama sebagai simbol, sistem keyakinan, dan sistem perilaku yang sudah terlembaga, yang semuanya terpusat pada persoalan yang dihayati dan dimaknai. (*Ultimate Mean Hipotetiking*).<sup>8</sup>

Banyak ahli menyebutkan bahwa berasal dari bahasa sansekerta, yaitu “a” yang berarti tidak dan “gama” yang berarti kacau. Maka agama

---

<sup>6</sup> Asmani, Jamal Ma'mur. *Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Yogyakarta: DIVA Press. 2010), Hlm 98

<sup>7</sup> Deni Febrini. *Bimbingan Konseling*. (Yogyakarta: TERAS. 2001). Hlm 82

<sup>8</sup> Dradjat Zakiyah, *Ilmu Jiwa Agama (Jakarta; Bulan Bintang, 2005) hlm 10*

berarti tidak kacau (teratur). Dengan demikian agama adalah sebuah peraturan, yaitu peraturan yang mengukur keadilan manusia.<sup>9</sup>

Bimbingan agama juga bisa disebut sebagai sarana pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami masalah terhadap hidupnya, agar orang tersebut mempunyai kesadaran atas dirinya sendiri atau penyerahan diri terhadap Tuhan. Tahapan dalam bimbingan konseling islami ialah:

1. Meyakinkan individu tentang hal-hal berikut
  - a. Posisi manusia adalah makhluk ciptaan Allah SWT, bahwa ada hukum-hukum atau ketentuan Allah yang berlaku bagi semua manusia. (seperti:, kelengkapan tubuh, batas-batas kemampuan fisik dan psikis , rezekinya, musibah yang menyimpannya, dan lain sebagainya.
  - b. Tujuan Allah SWT menciptakan manusia adalah agar manusia melaksanakan *amanah* dalam bidang keahlian masing-masing sesuai ketentuan Allah dan sekaligus beribadah kepadaNya.
  - c. Tugas konselor hanyalah membantu, individu sendiri yang harus berupaya sekuat tenaga dan kemampuannya untuk hidup sesuai tuntutan agama.
2. Mendorong dan membantu individu memahami dan mengamalkan ajaran agama secara benar

---

<sup>9</sup>Faisal Ismail, *Paradigma Kebudayaan Islam; studi Kritis dan Refleksi Historis*, (Yogyakarta; Titian Ilahi Press, 1997) hlm 28

Pada tahap ini konselor mengingatkan kepada individu kepada individu bahwa:

- a. Agar individu selamat hidupnya di dunia dan akhirat, menjadikan agama sebagai pedoman dalam setiap langkahnya.
- b. Mengingat ajaran agama itu amat luas, maka individu perlu menyisihkan sebagian waktu dan tenaganya untuk mempelajari ajaran agama secara rutin dengan memanfaatkan sumber dan media.<sup>10</sup>

Menurut Ibnu Maskawaih, akhlak merupakan suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang berbuat dengan mudah tanpa melalui proses pemikiran dan pertimbangan. Sedangkan menurut Imam Ghazali akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>11</sup>

Akhlak ialah bentuk jamak dari *Khuluq*, yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at.<sup>12</sup>

## 2. Penelitian Yang Relevan

Setelah peneliti melakukan penelusuran terhadap karya ilmiah yang ada, peneliti memiliki beberapa karya ilmiah yang memiliki keterikatan dengan tema yang peneliti angkat. Dalam penelitian ini,

<sup>10</sup> Anwar Suyoto, *Bimbingan dan Konseling* (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2019), hlm 214-215

<sup>11</sup> Nasrul, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta; Aswaja Pressindo, 2015), hlm 2

<sup>12</sup> M., Yatimin Abdullah, M.A., *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran*, (Jakarta; AMZAH, 2007), hlm 2

peneliti menjadikan sumber bacaan sebagai acuan dalam penelaahan judul.

Adapun karya ilmiah tersebut diantaranya:

Pertama: Skripsi yang ditulis oleh Nisfatul Halimah yang berjudul “Implementasi Bimbingan Agama Islam Dalam Pembentukan Kemandirian Anak Di Panti Asuhan Roudlotul Mahbubin Desa Kalipucang Batang.” Hasil penelitian dari skripsi tersebut adalah bimbingan agama dalam pembentukan adanya kemandirian yang dilaksanakan di Panti Asuhan tersebut yaitu dengan adanya bimbingan yang berupa nasihat. Kegiatan keagamaan pada Panti Asuhan Roudlotul Mahbubin yaitu : (a) Mujahadah/Do’a. (b) Kesenian dengan metode kelompok. (c) Mengaji kitab Al-Qur’an dengan metode individual dan mengaji kitab salaf dengan metode kelompok.

Kedua: Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Kardiyanto yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Pembinaan Akhlak Di Rutan Kelas IIA Pekalongan”. Hasil Bimbingan keagamaan terhadap Narapidana di Rutan Kelas IIA Pekalongan adalah (a) Pelaksanaan bimbingan agama terhadap Narapidana mampu meningkatkan tingkat kesadaran dalam hal beribadah. (b) meningkatnya rasa tanggungjawab dalam hal kebersihan. (c) Meningkatnya sopan santun dan saling menghormati terhadap sesama.

Ketiga: Skripsi yang ditulis oleh Evi Lisviana yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Akhlak Terhadap Kepatuhan Tata Tertib Santri Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang

Pekalongan", hasil dari skripsi tersebut yaitu adanya pengaruh antara pendidikan akhlak dengan kepatuhan tata tertib santri pondok pesantren al-Masyhad Mabaul Falah Wali sampang Pekalongan.

Keempat: Skripsi yang ditulis oleh Rohmatun Nazilah yang berjudul “Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Warga Binaan Pemasyarakatan Rumah Tahanan Negara Kelas II A Pekalongan”. Hasil dari skripsi tersebut yaitu adanya bimbingan rohani ini dapat menumbuhkan karakter religius warga binaan, tumbuhnya karakter religius warga binaan merupakan kesadaran diri sendiri dari warga binaan tersebut.

#### **F. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan analisis penelitian dan analisis terdahulu, dapat di susun sebuah kerangka berfikir, yaitu bahwa bimbingan agama merupakan usaha yang dilakukan oleh individu dengan tujuan untuk membantu sesama dalam menjalankan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan petunjuk maupun ketentuan Allah SWT. Sehingga dapat tercapainya tujuan bimbingan agama yaitu bahagia dunia dan akhirat.

Akhlak merupakan kedudukan yang paling penting dalam kehidupan.

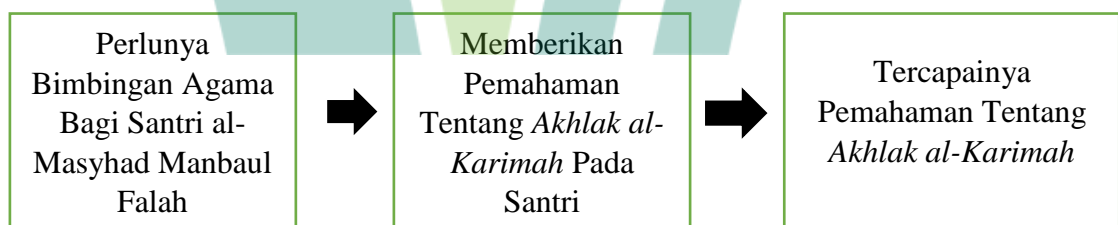
Karena jatuh bangunnya suatu bangsa, itu tergantung akhlak dari warga atau penduduknya. Penyimpangan perilaku di masyarakat mengakibatkan bangsa ini menjadi bangsa yang krisis moral. Salah satu cara untuk menghadapi krisisnya

moral di bangsa kita ini, yaitu dengan bagaimana membentuk atau menjadikan seseorang mempunyai *Akhlak al-Karimah*.

Untuk membentuk akhlak yang satu ini, salah satunya dapat dilakukan dengan bimbingan, dengan melaksanakan bimbingan, proses bimbingan melalui proses pembelajaran, melalui nasihat, dan lain sebagainya. Bimbingan agama merupakan salah satu bimbingan yang diterapkan oleh pondok pesantren guna untuk menumbuhkan *Akhlak al-Karimah* pada santri Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan. Salah satu bentuk bimbingan agama di pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan ialah mengkaji kitab tentang akhlak, yaitu kitab *Akhlaq Li al-Banin*.

Jadi, dengan adanya bimbingan agama melalui kajian kitab *Akhlak Li al-Banin* ini diberikan maka santri Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan mendapatkan pemahaman terkait *Akhlak al-Karimah* sehingga dapat tercapainya tujuan yaitu penanaman *Akhlak al-Karimah*.

Kerangka berfikir penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:





## G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu proses yang dilalui dalam suatu penelitian untuk menghasilkan yang diinginkan agar tercapai.

Metode penelitian meliputi:

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis merupakan penelitian lapangan. penulis meneliti secara langsung bagaimana bimbingan agama melalui kajian kitab akhlakulil banin untuk menanamkan *Akhlak al-Karimah* pada santri di Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan. Dengan melakukan cara seperti ini, peneliti akan mendapatkan atau mengumpulkan data maupun informasi melalui penelitian secara langsung, observasi, wawancara, dokumen pada saat pelaksanaan, atau yang lainnya.

### 2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang valid maka diperlukan data yang valid pula. Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa interview,

observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.<sup>13</sup> Dalam hal ini dilakukan oleh pembimbing atau guru dan Santri Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan. Adapun beberapa yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Pengasuh Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan.
- 2) Pembimbing Agama yang berasal dari keluarga atau kerabat dari Pengasuh dan juga alumni Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan
- 3) Pengurus Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan.
- 4) Santri yang tinggal di Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan. Kemudian diambil dari santri yang mengikuti bimbingan agama, yang sedang berada di bangku kuliah, berusia sekitar 21 tahun. Selanjutnya ada 6 santri yang dijadikan sebagai subjek penelitian ini.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi dan sudah dikumpulkan serta diolah oleh pihak lain, biasanya data tersebut berupa catatan dalam bentuk publikasi-

---

<sup>13</sup>Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian...* hlm 36

publikasi.<sup>14</sup> Sumber data sekunder pada penelitian ini ialah hasil dari arsip-arsip, dokumentasi dan lain sebagainya. Biasanya sumber data sekunder berasal dari pengurus atau pembimbing/guru yang bersangkutan di Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampangan Pekalongan.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Teknik pengumpulan data merupakan upaya untuk mengumpulkan data maupun informasi yang ada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, kita sendirilah yang menjadi instrument utama yang terjun ke lapangan untuk mengumpulkan informasi melalui pengamatan, ataupun wawancara.<sup>15</sup>

Dalam metode wawancara ini, yang berperan sebagai informan adalah Guru dan Santri di Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampangan Pekalongan. Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi terkait pelaksanaan bimbingan agama melalui Kitab *Akhlaq Li al-Banin* untuk menanamkan *Akhlaq al-Karimah* di pondok pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampangan Pekalongan.

---

<sup>14</sup>Etta Maman Sangadji dan Sopiha, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta; Andi Offset, 2010) hlm 171

<sup>15</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 208-209

## b. Observasi

Metode observasi adalah suatu cara untuk mengadakan pengamatan secara langsung.<sup>16</sup> Sehingga dapat memperoleh data atau gambaran yang lebih luas hal-hal yang berkaitan dengan bimbingan agama melalui kajian kitab *Akhlak Li al-Banin* untuk menumbuhkan *Akhlak al-Karimah* pada santri di Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampangan Pekalongan. Metode ini, digunakan untuk mengetahui dan melihat secara langsung bagaimana pelaksanaan bimbingan agama melalui kajian kitab *Akhlak Li al-Banin* untuk menumbuhkan *Akhlak al-Karimah* pada santri di Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampangan Pekalongan.

## c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa catatan-catatan penting seperti dokumen-dokumen resmi, arsip-arsip, buku pedoman, file, foto, serta catatan biografi dan lain-lain.<sup>17</sup> Pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu dengan melihat atau mengamati dan juga mempelajari dokumen-dokumen atau arsip yang berkaitan dengan bimbingan agama melalui kajian kitab *Akhlak Li al-Banin* untuk menumbuhkan *Akhlak al-Karimah* pada santri di Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampangan Pekalongan.

<sup>16</sup>Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*,... hlm 19

<sup>17</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta; ArORuuz Media 2014), hlm

#### 4. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan proses mencari maupun menata data secara sistematis.

a. Data Reduction (Reduksi Data),

Data Reduction diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transportasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data atau informasi dari beberapa sumber. Seperti pengurus, santri, maupun ustad yang mengajar kitab *Akhlaq Li al-Banin* pada santri pondok pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan. Kemudian peneliti merangkum dan memilih hal-hal pokok yang diperlukan.

b. Display Data (Penyajian Data)

Display Data Diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>19</sup> Dalam tahap ini, peneliti berusaha mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan yaitu menanamkan *Akhlaq al-Karimah* melalui kajian kitab *Akhlaq Li al-Banin* perlu disajikan ialah bagaimana akhlak santri di pondok pesantren. Bagaimana bimbingan agama melalui kajian kitan

---

<sup>18</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data, Analisis Data*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm 129

<sup>19</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, ...* hlm 131

*Akhlak Li al-Banin*, serta pelaksanaan bimbingan agama untuk menumbuhkan *Akhlak al-Karimah* pada santri di Pondok Pesantren.

c. *Conclusion Drawing*(Verifikasi)

Dalam penelitian ini peneliti mengambil kesimpulan dengan melihat kembali pada *reduksi data* atau memfokuskan masalah yang diteliti maupun verifikasi, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.<sup>20</sup>

## H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah peneliti dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini, maka penulis telah membuat sistematika penulisannya itu sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan. Dalam hal ini meliputi latar belakang, masalah, rumusan masalah, tujuan, dan penggunaan penelitian, analisis teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. Menjelaskan tentang Bimbingan agama, *Akhlak Li al-Banin* , *Akhlak al-Karimah*, yang berisi: *Pertama*, bimbingan agama meliputi, pengertian, tujuan dan fungsi, metode, teknik materi, asas bimbingan agama, pelaksanaan bimbingan agama. *Kedua*, *Akhlak Li al-Banin* meliputi, pengertian. *Ketiga*, *Akhlak al-Karimah* meliputi, pengertian, tingkatan dan karakteristik *Akhlak al-Karimah*, ciri-ciri *Akhlak al-Karimah*, nilai-nilai *Akhlak al-Karimah*.

---

<sup>20</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hlm 133

BAB III. Hasil Penelitian terdiri dari empat sub.Pertama, gambaran umum Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul falah Wali Sampang Pekalongan. Dan hasil survei Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul falah Wali Sampang Pekalongan, terkait dengan Pelaksanaan bimbingan agama melalui kajian kitab *Akhlak Li al-Banin* untuk menanamkan *Akhlak al-Karimah* pada santri di Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan., yang meliputi; Profil pondok pesantren, struktur kepengurusan, visi dan misi, keadaan isi pondok pesantren , dan pelaksanaan bimbingan agama melalui kajian kitab *Akhlak Li al-Banin* untuk menanamkan *Akhlak al-Karimah* pada santri di Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan, yang meliputi bagaimana kondisi akhlak santri pondok pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan, bagaimana bimbingan agama di pondok pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan, dan bagaimana pelaksanaan bimbingan bimbingan agama melalui kajian kitab *Akhlak Li al-Banin* untuk menanamkan *Akhlak al-Karimah* pada santri di Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan.

BAB VI. Menjelaskan analisis data dan temuan lapangan meliputi: Analisis kondisi akhlak santri pondok pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan, analisis bimbingan agama melalui kajian kitab *Akhlak Li al-Banin* untuk menanamkan *Akhlak al-Karimah* pada santri di Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan dan analisis pelaksanaan bimbingan agama melalui kajian kitab *Akhlak Li al-*

*Banin* untuk menanamkan *Akhlak al-Karimah* pada santri di Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan.

BAB V. Penutup, mengakhiri skripsi pada bab penutup diuraikan mengenai kesimpulan akhir dari penelitian dan saran-saran yang berhubungan dengan pihak-pihak terkait dari subjek.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian terkait Pelaksanaan Bimbingan Agama Melalui Kajian Kitab *Akhlaq Li al-Banin* Untuk Menanamkan *Akhlaq al-Karimah* Pada Santri Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang. Dalam hal ini, adapun beberapa kesimpulan yang diberikan oleh penulis, sebagai berikut :

1. Bimbingan agama di Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang. Pekalongan, dilaksanakan bertujuan untuk menanamkan *Akhlaq al-Karimah* pada santri. Kegiatan bimbingan agama dilaksanakan pada malam Rabu dan malam Kamis, waktunya yaitu setelah jama'ah sholat isya sampai jam 21.00 WIB, yang dipandu oleh Ustadz. Proses pelaksanaan kegiatan bimbingan dilakukan dengan metode ceramah, peragaan dan tanya jawab. Adapun tiga tahap proses pelaksanaan bimbingan keagamaan yaitu tahap pembukaan, tahap inti dan tahap penutup. Pada tahap pembukaan, yang dilakukan oleh pembimbing yaitu membuka dengan salam, muqadimah, dan doa bersama. Pada tahap inti merupakan tahap penyampaian materi yang secara garis besar tentang ajaran-ajaran agama Islam terdiri dari akhlak dalam kitab *Akhlaq Li al-Banin*. Pada tahap penutup, yang dilakukan yaitu membaca do'a penutup.

2. Faktor pendukung dan penghambat bimbingan agama di Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yang mendukung bimbingan agama berasal dari santri, seperti motivasi atau semangat dari santri untuk mengikuti bimbingan agama dan juga dukungan dari pihak Pondok Pesantren. Sedangkan faktor pendukung eksternalnya seperti sarana dan prasarana yang memadai proses bimbingan agama yang ada di Pondok Pesantren, tempat bimbingan sudah memadai, ruangnya cukup luas, meja, maupun aula.

Faktor internal yang menghambat bimbingan agama juga berasal dari santri, seperti adanya beberapa santri yang mengantuk, mengobrol, maupun melamun ketika berlangsungnya bimbingan agama. Sedangkan faktor eksternal yang menghambat bimbingan agama ini ialah tempat yang digunakan untuk kegiatan bimbingan agama yang terbatas jumlahnya, sehingga harus bergantian dengan kelas lain. Selain itu, masyarakat yang kurang mendukung adanya kegiatan pondok pesantren.

Dalam hal ini santri mengembangkan *Akhlaq al-Karimah* dalam beribadah maupun dalam bersikap. Santri rutin mengikuti bimbingan dalam memahami hakikat akhlaq sehingga memiliki semangat untuk berakhlak baik dengan sepenuhnya menjalankan karena Allah SWT

### 3. Saran

Setelah dilaksanakan penelitian tentang Pelaksanaan Bimbingan Agama Melalui Kajian Kitab *Akhlaq Li al-Banin* Untuk Menanamkan *Akhlaq al-Karimah* Pada Santri Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan. Maka penulis memberikan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Kepada pihak Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan, diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan pelayanan bimbingan agama ini, baik dari segi sarana dan prasarana maupun penambahan Pembimbing Agama.
2. Kepada Pembimbing kegiatan bimbingan agama Pondok Pesantren al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang, tetap sabar dan semangat dalam memberikan bimbingan agama kepada para santri di Pondok Pesantren. Selain itu, agar lebih menekankan dan memastikan terhadap pemahaman serta penerapan terkait materi-materi yang disampaikan pada kehidupan sehari-hari santri. Kemudian untuk pembimbing diharapkan jangan hanya menggunakan bahasa Jawa saja dalam memberi materi, karena yang mengikuti kegiatan ini juga ada beberapa santri dari luar Jawa yang masih belajar bahasa Jawa.
3. Kepada instansi IAIN Pekalongan  
IAIN Pekalongan hendaknya lebih menambah peranannya terkait dengan bimbingan agama dengan menjalin kerjasama dengan Pondok Pesantren

yang ada. Mahasiswa IAIN Pekalongan perlu melakukan penelitian lebih mendalam terkait bimbingan agama serta penyesuaian diri santri atau hal-hal lain terkait kondisi kehidupan di Pondok Pesantren sehingga menambah wawasan dan keilmuan.



## Daftar Pustaka

- Anwart Rosihin, *Akhlak Tasawuf*, 2010, Bandung, Pustaka Setia.
- Asmani, Ma'mur Jamal, 2010, *Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Yogyakarta, DIVA Press.
- Azmi Muhammad, 2006, *Pembinaan Akhlak Anak usia Pra Sekolah*, Yogyakarta, Belukar.
- Azwar Syaifudin, 199, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Dhofier Zamakhsyar, 1994, *Tradisi Pesantren (Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai)*, Cet.Ke-6, Jakarta, LP3ES.
- Dradjat Zakiyah, 2005, , *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta, Bulan Bintang.
- Elhany Herlman, 2017, *Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Warga Binaan Di Lembaga Permasayarakatan Kelas Ii Kota Metro*, Vol. 01, No. 01, *Jurnal Penelitian*, (Institut Agama Islam Negeri Metro).
- Emir, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data, Analisis Data*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Etta Maman Sangadji dan Sopiah, 2010, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, Andi Offset.
- Febrini Deni, 2001, *Bimbingan Konseling*, Yogyakarta, TERAS.
- Hajar Ibnu, 1996, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam pendekatan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Hidayat Nur, 2013, *Akhlak Tasawuf*, Yogyakarta, Ombak.
- Ismail Faisal, 1997, *Paradigma Kebudayaan Islam; studi Kritis dan Refleksi Historis*, Yogyakarta, Titian Ilahi Press.
- Komalasari Gantina dkk, 2014, *Teori dan Teknik Konseling*, Jakarta, PT. Indeks.
- M., Abdullah Yatimin, 2007, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran*, Jakarta, AMZAH.

Mahyudin, 2003, *Kuliah Akhlak tasawuf*, Jakarta, Kalam mulia.  
Majalah Al-Kisah No. 07/Tahun V/26 Maret – 8 April 2007.

Majid Adb. Dkk, 2011, *Pendidikan Karakter "Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta, Bumi Aksara.

Munir Samsul Amin, 2013, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, Cet Ke-2, Jakarta, Amzah.

Mursidin, 2011, *Moral Sumber Pendidikan, Bandung, Ghalia Indonesia*.

Mustofa Ali & Ika Fitria Kurniasari, *Konsep Akhlak Mahmudah Dan Madzmumah Perspektif Hafidz Hasan Al- Mas'udi Dalam Kitab Taysir Al - Kh Allaq, Ilmuna, Vol.2, No.1*.

Nasrul, 2015, *Akhlak Tasawuf*, Yogyakarta, AswajaPressindo.

Nata Abuddin , *Akhlak Tasawuf*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2009.

Noleong J. Lexy, 2007, *Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya.

Prastowo Andi, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, ArRuuz Media.

Razak Nasarudin, 1996, *Dienul Islam*, Bandung, Al-Ma arif.

STAIN Pekalongan, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Pekalongan; STAIN Press, 2011).

Sudarsono, 1989, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta.

Sutoyo Anwar, 2014, *Bimbingan dan Konseling (Teori dan Praktik)*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

Suyoto Anwar, 2019, *Bimbingan danKonseling* , Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

Winkel W. S., 1997, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta, PT. Grasindo.

Zaenul Iwan Fuad, dkk., 2013, *Persepsi dan Ketaatan Umat Islam Terhadap Ulama*, Pekalongan: E-Journal IAIN Pekalongan, Vol 7 No. 1.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, Cet Ke-1, 2011, Jakarta, Kencana, 2011.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Nahdatul Nadya Ifanti  
TTL : Pemalang, 15 April 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Stastus : Belum Menikah  
Email : [nahdotulsolehah@gmail.com](mailto:nahdotulsolehah@gmail.com)  
Nama Ayah : Solihin  
Nama Ibu : Patmawati  
Alamat : Dusun Bandaran, Desa Rowosari RT 02 RW 02,  
Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang.

### B. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 03 Ulujami (2004-2010)
2. MTs Walisongo Ulujami (2010-2013)
3. SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang (2013-2016)
4. IAIN Pekalongan (2016-2021)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 18 Oktober 2021

Nahdatul Nadya Ifanti

2041116086



PONDOK PESANTREN  
"المعهد الإسلامي المشهد منبع الفلاح "ولي سمفانج"  
PUTRA - PUTRI ALMASYHAD MANBAUL  
FALAH WALI SAMPANG  
Jl. Hasanuddin, Sampangan 5-6 Pekalongan 51126

**SURAT KETERANGAN**  
**No. 001/AMMFWS/25.05/2021**

Yang bertanda tangan dibawah ini pengasuh pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah "Wali Sampang" dengan ini menerangkan bahwa :


Nama : Nahdatul Nadya Ifanti  
NIM : 2041116086  
Tempat Tanggal Lahir : Pemasang, 15 April 1998  
Jurusan/Fakultas : Bimbingan Penyuluhan Islam/FUAD  
Instansi : IAIN Pekalongan

Yang tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al Masyhad Manba'ul Falah "Wali Sampang" guna penyusunan skripsi yang berjudul **"PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA MELALUI KAJIAN KITAB AKHLAQ LI AL-BANIN UNTUK MENANAMKAN AKHLAQ AL-KARIMAH PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-MASYHAD MANBAUL FALAH WALI SAMPANG PEKALONGAN"**

Demikian surat keterangan ini di sampaikan agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Oktober 2021

Mengetahui  
Pengasuh Pondok Pesantren  
Al Masyhad Manba'ul Falah  
"Wali Sampang"

  
**KH. M. Hasanudin Subki**